



Media: Radar

Hari: Minggu

Tanggal: 31 Juli 2011

Halaman: 8

SEKRETARIAT DAERAH  
BAGIAN HUMAS DAN INFORMASI

Media Massa : Radar      Hari : Minggu      Tanggal : 31/07/2011      Halaman : 8

**HUT Ke 44 Persatuan Wanita Olahraga Seluruh Indonesia (Perwosi) Kota Jogja**

**Fokus Kesetaraan dan Pembinaan**

**Atlet Perempuan**

Menandai peringatan ke 44 Persatuan Wanita Olahraga Seluruh Indonesia (Perwosi), Perwosi Kota Jogja akan meningkatkan koordinasi dengan pengurus cabang (pengcab), tidak memorduakan atlet wanita dan pembinaan hingga tingkat RW.

**K.C DHANESWARA, Jogja**

RIBUAN orang, mayoritas perempuan memenuhi Alun-Alun Selatan pagi kemarin. Perempuan-perempuan dari berbagai usia ini mengenakan pakaian olah raga. Tak hanya sekadar berkumpul untuk melakukan kegiatan senam bersama, di lokasi ini mereka melakukan peringatan HUT Ke 44 Persatuan Wanita Olahraga Seluruh Indonesia (Perwosi) untuk wilayah Kota Jogja. "Lewat kegiatan ini, kita sepakat untuk semakin meningkatkan peran perempuan di bidang



olah raga," kata Ketua Perwosi Kota Jogja Tri Kirana Muslidatun disela kegiatan kemarin. Saat ini, kata istri Wakil Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti ini, Perwosi Jogja telah berhasil membina puluhan atlet perempuan yang berkiprah di sepuluh cabang olahraga (cabor). Namun, hal itu dianggap belum memuaskan. Yang dilakukan adalah dengan membimbing, membina, mengkoordinasi seluruh olahragawan dan atlet perempuan. Ini dilakukan agar Srikandi-

Srikandi Jogja bisa lebih banyak berkiprah, tak kalah dengan atlet pria. "Kami akan gerakan olah raga sebagai gaya hidup perempuan saat ini. Dan itu akan dilakukan hingga tingkat Rukun Warga (RW)," tambah wanita berkecamata ini. Sadar potensi atlet perempuan di Jogja cukup banyak, pihaknya akan semakin menggiatkan pembinaan untuk menjadi atlet yang andal. Mereka akan dikawal jika sudah memiliki prestasi di tingkat nasional dan internasional. Pengawasan agar duta-duta Jogja ini tidak dicomot daerah lain. Namun program yang dicangkan Perwosi Jogja ini bukan tanpa hambatan. Persoalan yang menonjol adalah masalah pendanaan. Hambatan lain, lanjut Ana Haryadi, selama ini atlet-atlet perempuan selalu dinomorduakan oleh pengurus cabor. Faktanya, kuantitas memang atlet perempuan dan laki-laki di Jogja masih cukup timpang. Karena itu, dia berharap para pengurus cabor lebih perhatian

pada atlet perempuan. Fokus lain dari Perwosi Jogja ialah memecahkan masalah fisik kebanyakan, atlet perempuan selalu mengalami penurunan fisik setelah ia menikah. "Faktanya, banyak atlet perempuan Jogja yang berprestasi hingga tingkat internasional. Misalnya, dari cabor dansa, atlet kita berhasil menyabet gelar juara 1 di Kejuaraan Asia di Singapura dan Juara 3 kejuaraan dunia di Thailand," imbuhnya. Selain mereka, atlet-atlet perempuan Jogja banyak yang berkiprah di tingkat nasional. Sebut saja Sekar Remo Larasati di cabang dansa, Shinta Hastuti (bola voli), Diva Lukitasari (renang), Okta Anggraeni (tae kwon do) dan atlet-atlet lainnya. Wakil Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti berharap pentingnya sinergi antara Perwosi dan KONI, demi kemajuan prestasi atlet-atlet perempuan Jogja di masa yang akan datang. "Saya menghimbau kepada semua kecamatan agar terus memantau atlet-atlet perempuan Jogja. Ia-

Dihaturkan Kepada Yth. :

1. Walikota Yogyakarta
2. Wakil Walikota Yogyakarta
3. Sekretaris Daerah
4. Asisten .....

Tembusan Kepada Yth. :

Instansi	Nilai Berita	Sifat
1. <u>Kan. Kesbang</u> .....	<input type="checkbox"/> Negatif	<input type="checkbox"/> Amat Segera
2. ....	<input checked="" type="checkbox"/> Positif	<input checked="" type="checkbox"/> Segera
3. ....	<input type="checkbox"/> Netral	<input type="checkbox"/> Biasa
4. ....		
5. ....		

Yogyakarta, \_\_\_\_\_  
Kepala \_\_\_\_\_  
Tm \_\_\_\_\_  
Drs. Yunia \_\_\_\_\_

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Kesatuan Bangsa	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Mei 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005